

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *pre eksperimen*, menggunakan *one group pre-test post-test design* tanpa kelompok kontrol. Menurut (Sugiyono, 2023), *pre-experimental design* adalah rancangan penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok saja dengan pemberian pra dan pasca uji. Pada desain *one group pre-test post-test*, penelitian dilakukan hanya pada satu kelompok tanpa melibatkan kelompok kontrol atau pembandingan, dimana tujuan utama peneliti yaitu melihat pengaruh intervensi bukan membuktikan hubungan kausal secara eksperimental penuh. Adapun pola penelitian dengan *one grup pretest and posttest design*.

Tabel 3. 1 *Pretest - Posttest*

<i>Pre-test</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* (Pengetahuan dan Sikap)

X : Intervensi (Edukasi media video tanda bahaya kehamilan)

O₂ : Nilai *posttest* (Pengetahuan dan Sikap)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPMB Farida Hajri Kota Surabaya

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2026

3.3 Sasaran Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil primigravida yang melakukan pemeriksaan kehamilan dalam satu bulan terakhir di TPMB Farida Hajri Kota Surabaya sebanyak 32 ibu hamil primigravida.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah serta karakteristik yang terdapat pada suatu populasi yang digunakan sebagai perwakilan dalam penelitian (Sugiyono, 2023). Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*, yaitu seluruh subjek yang memenuhi kriteria penelitian akan dipilih hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi (Sugiyono, 2023). Responden yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Kriteria responden dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil primigravida trimester I,II,III
- b) Ibu hamil yang belum pernah melihat edukasi media video tanda bahaya kehamilan yang dibuat peneliti
- c) Memiliki fungsi penglihatan dan pendengaran yang baik
- d) Bersedia berpartisipasi menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

- a) Terdapat komplikasi pada ibu dan janin

Penentuan besar sampel pada penelitian ini dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 32 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 32 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{32}{1 + 0,08}$$

$$n = \frac{32}{1,08} = 29,6$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi (32)

e = Tingkat kesalahan yang diinginkan (5% = 0,05)

Besar sampel dari jumlah populasi sebanyak 32 ibu hamil primigravida dengan tingkat *sampling error* 5% adalah 29,6 dibulatkan menjadi 30.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

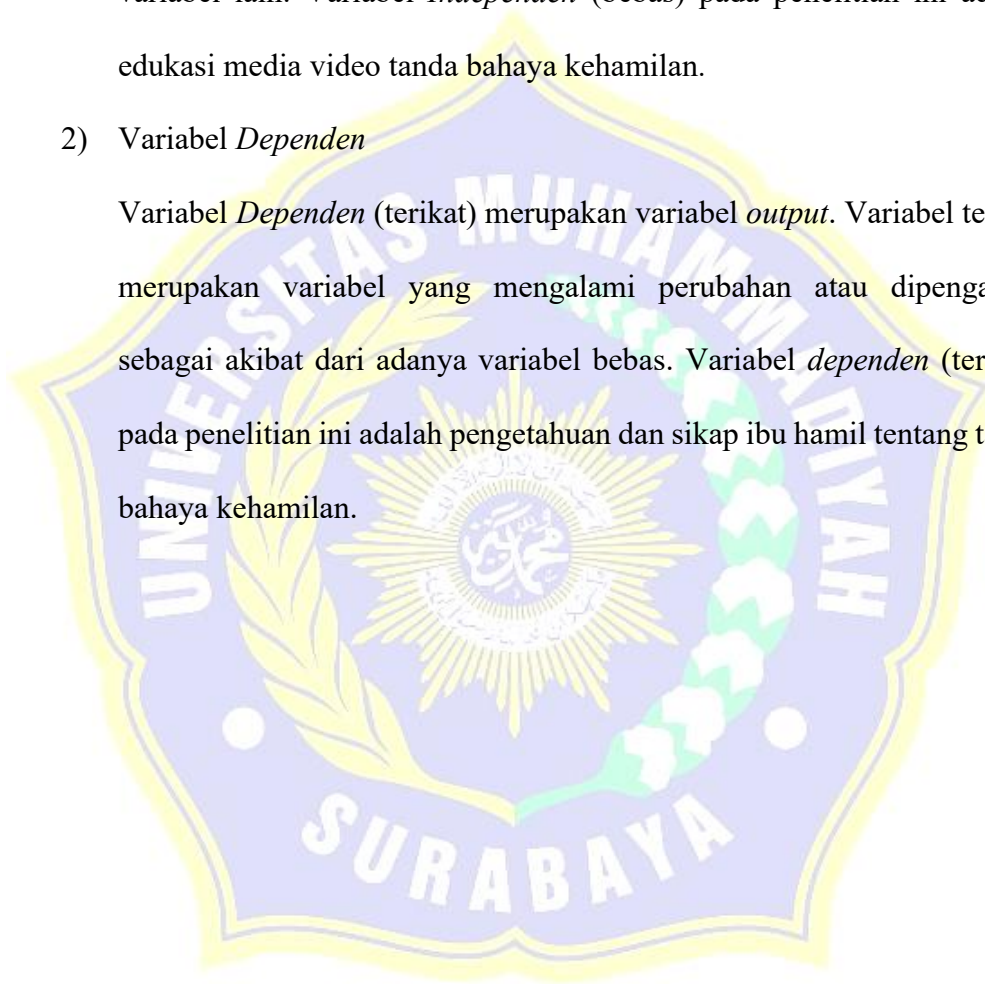
3.4.1 Variabel Penelitian

1) Variabel *Independen*

Variabel *Independen* (bebas) Merupakan variabel yang menjadi penyebab atau faktor yang memengaruhi terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel *Independen* (bebas) pada penelitian ini adalah edukasi media video tanda bahaya kehamilan.

2) Variabel *Dependen*

Variabel *Dependen* (terikat) merupakan variabel *output*. Variabel terikat merupakan variabel yang mengalami perubahan atau dipengaruhi sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Variabel *dependen* (terikat) pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.



3.4.2 Definisi Operasional

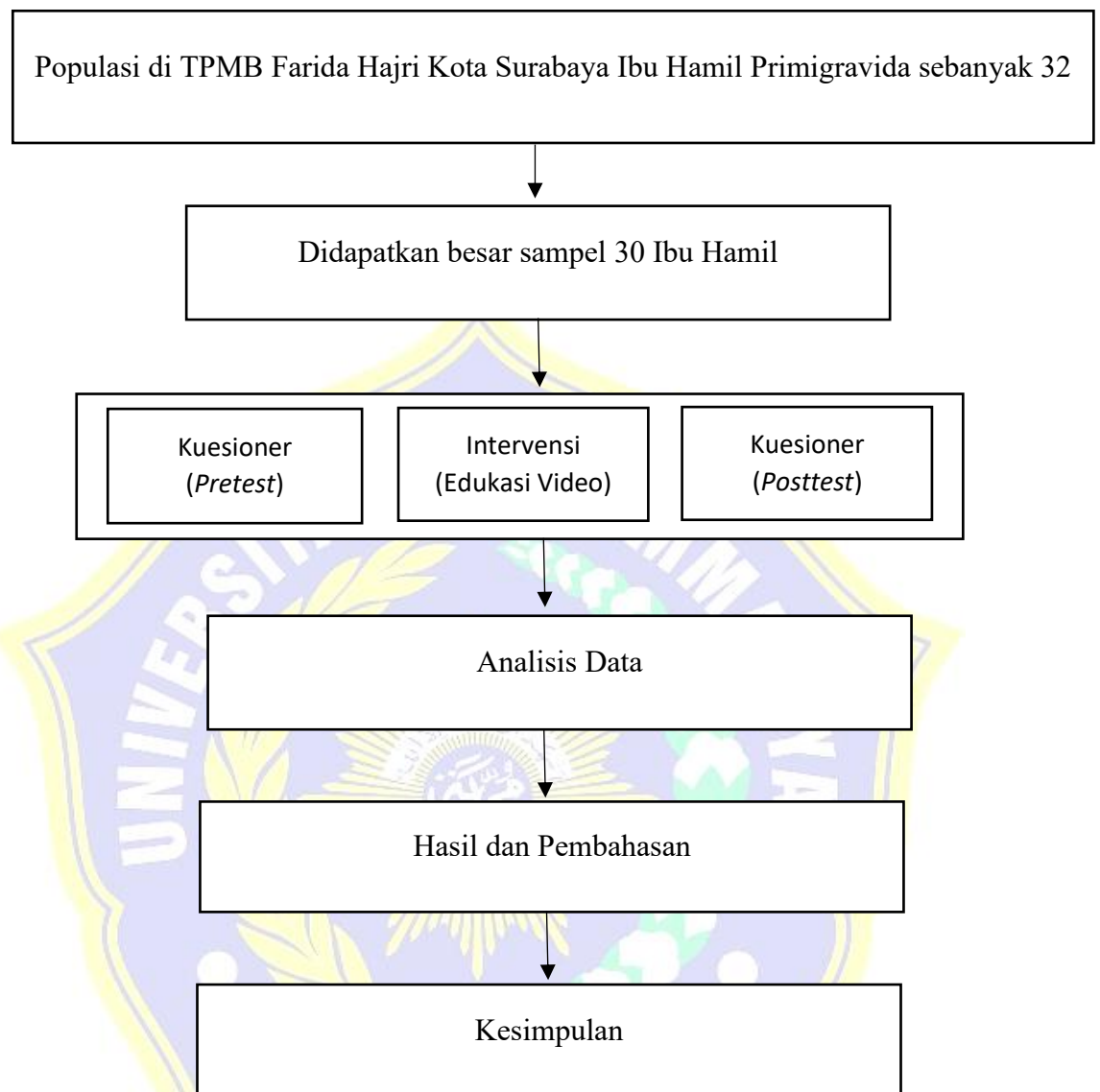
Definisi operasional variabel dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel Independen					
Edukasi media video	Upaya untuk peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan melalui media video	1. Memberikan penjelasan awal mengenai tanda bahaya kehamilan 2. Durasi video ± 4 menit 1 kali pemutaran	Video tanda bahaya kehamilan	-	-
Variabel Dependen					
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui mengenai tanda bahaya kehamilan	Mengetahui dan memahami : 1. Pengertian tanda bahaya kehamilan 2. Perdarahan Pervaginam 3. Sakit Kepala, Pandangan Kabur disertai Kejang atau tidak, disertai atau tanpa Bengkak Kaki, Tangan dan Wajah 4. Mual muntah serta tidak mau makan 5. Demam tinggi 6. Ketuban pecah dini 7. Gerakan janin berkurang	Kuisisioner	Ordinal	Kategori: Baik: 76 – 100% Cukup: 56 – 75% Kurang: < 56% (Arikunto,2019)
Sikap	Respon atau reaksi tertutup yang diberikan responden mengenai tanda bahaya kehamilan	1. Kesiediaan menerima, menyadari tanda bahaya kehamilan 2. Respon/reaksi terhadap tanda bahaya kehamilan	Kuisisioner	Ordinal	Kategori: Positif : > 25 Negatif : ≤ 25 (Loho, 2023)

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.5.2 Prosedur Penelitian

- 1) Mengajukan izin kepada program studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- 2) Mengajukan izin ke tempat penelitian di TPMB Farida Hajri Kota Surabaya.
- 3) Menentukan sampel menggunakan teknik sampel yang sesuai.
- 4) Peneliti memberikan informasi kepada responden mengenai tujuan penelitian serta tahapan prosedur yang akan dilakukan.
- 5) Responden diminta untuk menyatakan kesediaannya berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*). Apabila bersedia, responden diminta menandatangani lembar persetujuan tersebut.
- 6) Peneliti memberikan kuesioner sebagai *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap tentang tanda bahaya kehamilan, setelah itu ibu hamil diberikan intervensi melalui video tentang tanda bahaya kehamilan, kemudian setelahnya akan dilanjutkan dengan pemberian *post-test* pengetahuan dan sikap terhadap tanda bahaya kehamilan.
- 7) Setelah mendapatkan hasil *pretest-posttest*, kemudian data diolah dan dianalisis. Apabila data berdistribusi normal analisis yang digunakan adalah *Paired T-Test*. Apabila data tidak berdistribusi normal analisis yang idigunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data dari responden sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yaitu responden penelitian. Dalam penelitian ini, data primer berupa pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan yang dikumpulkan melalui kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan memilih sampel yang telah memenuhi kriteria penelitian.

- a) peneliti memperkenalkan diri, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan maksud penelitian ini serta alur penelitian dan selanjutnya dilakukan pemberian *informed consent* kepada responden.
- b) Peneliti memberikan kuesioner *pretest* sebagai langkah awal untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan intervensi.
- c) Setelah kuesioner selesai diisi peneliti memberikan intervensi edukasi melalui media video tentang tanda bahaya kehamilan yang berdurasi video ± 4 menit dan diberikan satu kali.
- d) Setelah intervensi edukasi video tentang tanda bahaya kehamilan selesai dilakukan, peneliti memberikan kuesioner *posttest* untuk

mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah diberikan intervensi edukasi video tentang tanda bahaya kehamilan. Menurut (Stratton, 2019) tes yang dilakukan segera setelah intervensi selesai diberikan (*immediate posttest*) merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan validitas desain *pretest-posttest*, karena mempertimbangkan pengaruh stimulasi yang terus berlangsung selama jeda waktu penelitian. Pemberian jarak *post-test* kepada seluruh responden disamakan 1-2 menit setelah diberikan intervensi.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber tidak langsung atau pihak lainnya, sehingga peneliti tidak berinteraksi langsung dengan sumber yang asli (Sugiyono, 2023). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data jumlah ibu hamil primigravida di TPMB Farida Hajri Kota Surabaya yang didapatkan dari data kunjungan pemeriksaan.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Pemilihan instrumen bergantung pada jenis data yang diperlukan, sehingga setiap penelitian dapat menggunakan instrumen yang berbeda sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian tersebut (Sugiyono, 2023).

Video merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses penelitian sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Video edukasi dirancang dengan pendekatan audio visual yang menarik dan memungkinkan responden

menerima informasi lebih jelas dan interaktif. Berikut merupakan kerangka dalam media video sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang tanda bahaya kehamilan dengan estimasi waktu ± 4 menit, yakni:

1) Pembukaan

- a) Perkenalan narator
- b) Menyapa audiens
- c) Judul video “Tanda Bahaya Kehamilan”

2) Materi tanda bahaya kehamilan

- a) Definisi tanda bahaya kehamilan
- b) Macam – macam tanda bahaya kehamilan

3) Kesimpulan dan pesan

- a) Ajakan untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan jika mengalami tanda bahaya kehamilan
- b) Pesan untuk ibu hamil diharapkan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam mengenali tanda bahaya kehamilan sehingga mampu melakukan tindakan yang tepat serta segera mencari pertolongan kesehatan jika mengalami tanda bahaya kehamilan

4) Penutup

Ucapan terimakasih

Instrumen lain untuk mengukur pengetahuan dan sikap pada penelitian ini yaitu kuesioner:

1) Instrumen Pengukuran Pengetahuan

Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan berupa angket atau kuesioner sebanyak

14 pertanyaan yang berbentuk *choice* yaitu hanya menyediakan dua pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memilih salah satu jawaban yang tersedia. Kuesioner ini menggunakan penilaian skala *Guttman*. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang memiliki sifat tegas dan konsisten, dengan pilihan jawaban berupa dua alternatif, seperti benar dan salah atau ya dan tidak. Pada pertanyaan positif (*favorable*) jawaban benar memperoleh skor 1 dan jawaban salah skor 0, untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) jawaban benar memperoleh skor 0 dan jawaban salah skor 1. Pengukuran pengetahuan dikategorikan sebagai berikut :

- a) Baik, jika nilainya 76 – 100%
- b) Cukup, jika nilainya 56 – 75%
- c) Kurang, jika nilainya <56%

Tabel 3. 3 Instrumen Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan

No	Pernyataan	Nomer Soal		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pengertian Tanda bahaya kehamilan	1	-	1
2	Perdarahan pervaginam	-	2,3	2
3	Sakit Kepala, Pandangan Kabur disertai Kejang atau tidak, disertai atau tanpa Bengkak Kaki, Tangan dan Wajah	4,6	5	3
4	Mual Muntah berlebih	-	7,8	2
5	Demam tinggi	-	9	1
6	Air ketuban keluar sebelum waktunya	11	10	2
7	Gerakan janin dirasakan kurang bergerak	12,13,14	-	3
Jumlah		7	9	14

2) Instrumen Pengukuran Sikap

Instrumen penelitian yang digunakan mengukur sikap responden tentang tanda bahaya kehamilan berupa kuesioner sebanyak 10 pernyataan. Digunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap. Pernyataan positif (*favorable*) jawaban sangat setuju (SS) dinilai 4, setuju (S) dinilai 3, tidak setuju (TS) dinilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) dinilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif (*unfavorable*) jawaban sangat setuju (SS) dinilai 1, setuju (S) dinilai 2, tidak setuju (TS) dinilai 3, sangat tidak setuju (STS) dinilai 4.

Hasil pengukuran dari 10 item pertanyaan memiliki rentang skor 10–40, yang selanjutnya diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu sikap positif dan sikap negatif. Penentuan kategori tersebut dilakukan menggunakan *cut off point*, yaitu nilai batas yang digunakan untuk membedakan kedua kategori. Nilai *cut off point* ditentukan berdasarkan rumus interval kelas:

$$\text{Interval Kelas (IK)} : \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval Kelas (IK)} : \frac{40 - 10}{2}$$

$$\text{Interval Kelas (IK)} : \frac{30}{2}$$

$$\text{Interval Kelas (IK)} : 15$$

Perhitungan *cut off point* menggunakan rumus interval kelas menghasilkan nilai interval sebesar 15, sehingga pengelompokan kategori positif dan negatif didasarkan pada rentang skor berikut:

$$\text{a) Positif} : 26 - 40 (> 25)$$

$$\text{b) Negatif} : 10 - 25 (\leq 25)$$

Tabel 3. 4 Instrumen Sikap Tanda Bahaya Kehamilan

No	Pernyataan	Nomer Soal		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kesediaan menerima, menyadari informasi tanda bahaya kehamilan	1,4	2,3	4
2	Respon/reaksi terhadap tanda bahaya kehamilan	8,10	5,6,7,9	6
Jumlah		4	6	10

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2023) Uji validitas berfungsi untuk mengukur sejauh mana keabsahan suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan mampu mengukur atau merepresentasikan variabel yang hendak diteliti. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Metode ini bertujuan untuk menguji ketepatan setiap pertanyaan dengan cara menghubungkan skor masing-masing butir terhadap total skor kuesioner. Peneliti melakukan uji validitas di TPMB Farida Hajri terhadap 15 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Uji validitas diukur menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan IBM SPSS 29. Dalam pengambilan keputusan berdasarkan nilai r hitung $>$ nilai r tabel. R tabel untuk $n = 15$ pada signifikansi 5% yaitu 0,514. Jika ada pertanyaan yang tidak valid akan di *drop out* (dihilangkan) untuk memperoleh hasil yang valid (Sugiyono, 2023).

Tabel 3. 5 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Item Soal	r-Hitung	r-Tabel 5%	Keterangan
P1	0.556	0.514	Valid
P2	0.573	0.514	Valid
P3	0.533	0.514	Valid
P4	0.588	0.514	Valid
P5	0.555	0.514	Valid
P6	0.702	0.514	Valid
P7	0,572	0.514	Valid
P8	0.581	0.514	Valid
P9	0.639	0.514	Valid
P10	0.608	0.514	Valid
P11	0.533	0.514	Valid
P12	0.471	0.514	Tidak Valid
P13	0.573	0.514	Valid
P14	0.567	0.514	Valid
P15	0.538	0.514	Valid

Sumber : Output SPSS Tipe 29

Berdasarkan hasil analisis uji validitas instrument variabel pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan dari 15 soal didapatkan 14 pertanyaan dinyatakan valid dan 1 item pertanyaan tidak valid, yaitu pertanyaan nomer 12. 14 item pertanyaan valid digunakan dan 1 pertanyaan tidak valid di *drop out* (dihilangkan). Dari 14 item pertanyaan yang valid telah mewakili dari setiap kisi – kisi pengetahuan tanda bahaya kehamilan, sehingga pertanyaan tersebut dapat untuk digunakan.

Tabel 3. 6 Uji Vliditas Kuesioner Sikap

Item Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
P1	0.631	0.514	Valid
P2	0.541	0.514	Valid
P3	0.713	0.514	Valid
P4	0.554	0.514	Valid
P5	0.635	0.514	Valid
P6	0.777	0.514	Valid
P7	0.524	0.514	Valid
P8	0.589	0.514	Valid
P9	0.697	0.514	Valid
P10	0.594	0.514	Valid

Sumber : Output SPSS Tipe 29

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner sikap tanda bahaya kehamilan terhadap 10 pernyataan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner sikap memiliki validitas yang baik dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2021), apabila memberikan hasil yang konsisten atau stabil terhadap jawaban responden pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas terhadap 14 pertanyaan tentang pengetahuan dan 10 item pernyataan tentang sikap tanda bahaya kehamilan yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$ maka pernyataan dinyatakan andal (reliabel). Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal (tak reliabel).

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan tanda bahaya kehamilan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.849 sehingga kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner sikap tanda bahaya kehamilan dengan nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0.817 sehingga kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian karena data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian masih berupa data mentah sehingga belum dapat disajikan secara sistematis (Sugiyono,

2023). Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) *Editing*, yaitu memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang telah diperoleh.
- 2) *Coding*, yaitu terhadap data yang telah diperoleh dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis atau kategori yang telah ditentukan. Langkah ini peneliti merubah bentuk data bentuk data yang tadinya berupa kalimat, huruf dan kata – kata menjadi angka – angka atau bilangan tertentu. data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam lembar tabel kerja untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Untuk mempermudah pada saat tabulasi dilakukan coding di setiap data sebagai berikut :

a) Data Umum

(1) Usia

- (a) ≤ 19 tahun : Kode 1
- (b) 20 – 35 Tahun : Kode 2
- (c) ≥ 36 Tahun : Kode 3

(2) Pendidikan

- (a) SD : Kode 1
- (b) SMP : Kode 2
- (c) SMA : Kode 3
- (d) Perguruan Tinggi : Kode 4

(3) Status Pekerjaan

- (a) Bekerja : Kode 1
- (b) Tidak Bekerja : Kode 2

b) Data Khusus

(1) Kuesioner Pengetahuan

- (a) Kurang : < 56% : Kode 1
- (b) Cukup : 56 – 75% : Kode 2
- (c) Baik : 76 – 100% : Kode 3

(2) Kuesioner Sikap

- (a) Negatif : ≤ 25 : Kode 1
- (b) Positif : > 25 : Kode 2

3) *Scoring*, yaitu proses pemberian nilai kuantitatif (angka) pada jawaban responden berdasarkan instrument yang digunakan (kuesioner)

a) Kuesioner Pengetahuan

Pertanyaan Positif (*Favorable*) : Benar (1), Salah (0)

Pertanyaan Negatif (*Unfavorable*) : Benar (0), Salah (1)

b) Kuesioner Sikap

Pernyataan Positif (*Favorable*) : Sangat setuju (4)

Setuju (3)

Tidak setuju (2)

Sangat tidak setuju (1)

Pernyataan Negatif (*Unfavorable*) : Sangat setuju (1)

Setuju (2)

Tidak setuju (3)

Sangat tidak setuju (4)

- 4) *Tabulating*, yaitu proses penyusunan data dalam bentuk tabel dengan mengorganisir data sesuai kebutuhan analisis sehingga data lebih mudah untuk dijumlahkan, disusun, ditata, serta disajikan dan dianalisis.
- 5) *Entry*, yaitu memasukan data kedalam perangkat komputer.
- 6) *Cleaning*, memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan. Peneliti melakukan pengecekan terhadap kode yang telah diberikan dan memastikan bahwa seluruh data telah terisi lengkap dan tidak ditemukan data yang hilang (*missing data*).
- 7) *Process*, data yang telah dipastika bersih dari kesalahan diolah lebih lanjut. Data dianalisis untuk menghasilkan informasi yang relevan sesuai tujuan penelitian.

3.8.2 Teknik Analisis Data

1) Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu Analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing - masing variabel yang diteliti. Pada analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap karakteristik variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi melalui media video, serta untuk melihat distribusi data demografi seperti usia, usia kehamilan, pendidikan, serta pekerjaan.

2) Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan

variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh edukasi media video terhadap pengetahuan dan sikap. Penelitian ini menggunakan hasil pengukuran berbentuk numerik, Oleh karena itu, perlu dilakukan uji asumsi atau uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini terdapat sampel yang berjumlah 30, yang mana jika sampel < 50 maka menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Pada uji ini hasilnya dinyatakan data tidak berdistribusi normal ($p\text{-value} < 0,05$) maka proses analisis selanjutnya menggunakan uji *Wilcoxon Signed-rank test*. Pemilihan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didasarkan pada karakteristik data penelitian yang membandingkan dua pengukuran berpasangan (*pretest* dan *posttest*) serta hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Kriteria penilaian uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didasarkan pada nilai signifikansi. Hipotesis dinyatakan diterima apabila diperoleh nilai $p\text{-value} < 0,05$, dan hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai $p\text{-value} > 0,05$.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu tuntunan, tata cara, tata laku, tindakan, mengajarkan pantas atau tidak, patut atau tidak, etis atau tidak bagi peneliti dalam proses melakukan penelitian dalam pengumpulan data, pengolahan data dan menganalisis data, agar penelitian yang akan dihasilkan sesuai dengan kaidah dan norma yang berlaku. Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etika untuk melindungi hak dan kepentingan responden. Adapun prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi :

1) Lembar persetujuan (*Informed consen*)

Merupakan informasi yang harus disampaikan kepada setiap responden sebelum mengikuti penelitian. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur pelaksanaan, serta kemungkinan dampak dari penelitian agar responden memahami maksud dan manfaat penelitian yang dilakukan. Setelah penjelasan diberikan, responden berhak memutuskan untuk menyetujui atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.

2) Tanpa nama (*Anonimity*)

Merupakan upaya menjaga privasi responden dengan tidak mencantumkan identitas pribadi, seperti nama, pada instrumen penelitian. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan kode tertentu pada lembar pengumpulan data agar responden tetap terlindungi.

3) Kerahasiaan (*Confidentialily*)

Merupakan prinsip etika penelitian yang berkaitan dengan perlindungan kerahasiaan data yang diberikan oleh responden. Seluruh data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan diakses oleh pihak yang berwenang.

4) Keadilan (*Justice*)

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti wajib berlaku adil dan tidak melakukan diskriminasi terhadap responden, baik terkait suku, ras, agama, maupun perlakuan selama penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memastikan seluruh responden diperlakukan dan diberikan kesempatan yang sama (Alfarizi & Listyaningrum, 2024).